

DAFTAR PUSTAKA

1. Eriksen M, Mackay J, Schluger N, Gomeshtapeh FI, Drope J. The tobacco atlas. 5th Edition. USA: American Cancer Society, Inc; 2015. pp. 30-3.
2. Lian TY, Dorotheo U. The tobacco control atlas ASEAN region. 3rd Edition. Thailand: Southeast Asia Tobacco Control Alliance; 2016. p. 2.
3. Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI; 2013. p. 132-3.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2010. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI; 2010. p: 400.
5. Handayani L, Rismawati, Lestari D, Aimanah IU, Ipa M. Riset kesehatan dasar dalam angka RISKESDAS 2013 Provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI; 2013. p: 77-27.
6. Asma S, Mackay J, Song SY, Zhao L, Morton J, Palipudi KM, et al. The GATS atlas. Atlanta: CDC Foundation; 2015. p. 34-7.
7. Chang S. Smoking and type 2 diabetes mellitus. *Diabetes & Metabolism Journal*. 2012;36:399-03.
8. Purnamasari D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes mellitus. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 2323-7.
9. International Diabetes Federation. *IDF diabetes atlas*. 7th ed. International Diabetes Federation; 2015. p. 13-90.
10. Bergman BC, Perreault L, Hunerdosse D, Kerege A, Playdon M, Samek AM, et al. Novel and reversible mechanism of smoking-induced insulin resistance in humans. *Diabetes*. 2012;61(12):3156-66.
11. Bajaj M. Nicotine and insulin resistance: when the smoke clears. *Diabetes*. 2012;61(12):3078-80.
12. Laplante M, Sabatini DM. mTOR signaling in growth control and disease. *Cell*. 2012;149(2):274-93.
13. Britton J, Edwards F. Tobacco smoking, harm reduction, and nicotine product regulation. *Lancet*. 2007;371:441-5.

14. Latumahina GJ, Kakisina P, Moniharapon M. Peran madu sebagai antioksidan dalam mencegah kerusakan pankreas mencit (mus musculus) terpapar asap rokok kretek. *mollucaMedica*. 2011;4(1):106-16.
15. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke system. Edisi 6. Jakarta: Buku Kedokteran EGC;2012.
16. Ruhembe CC, Mosha TCE, Nyaruhucha CNM. Risk factors associated with elevated blood glucose among adults in Mwanza City Tanzania. *Tanzania Journal of Agricultural Sciences*. 2015;14(2):90-100.
17. Leoni AP. Hubungan umur, asupan protein, dan faktor lainnya dengan kadar gula darah puasa pada pegawai satlantas dan sumda di Polresta Depok tahun 2012 (skripsi). Depok: Universitas Indonesia; 2012.
18. Presiden Republik Indonesia. Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Jakarta: Sekretaris Negara. 2012.
19. Benowitz NL. Nicotine addiction. *The New England Journal of Medicine*. 2010;362:2295-03.
20. Widjojo BD. Merokok dan ketergantungan nikotin. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 1071-7.
21. Kosegeran VV. Perancangan alat ukur kadar karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO₂) dan hidro karbon (HC) pada gas buang kendaraan bermotor. *e-Jurnal Teknik Elektro dan Komputer Unsrat*. 2013;2(3).
22. Gondodiputra S. Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan tembakau. Bandung: Universitas Padjadjaran; 2007.
23. Armstrong S. Pengaruh rokok terhadap kesehatan. Jakarta : Arcan; 1995.
24. Subanada. Rokok dan kesehatan. Edisi ketiga. Jakarta: UII Pres; 2004.
25. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Penyakit paru obstruktif (PPOK): pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2003.
26. Dorland WAN. Kamus kedokteran dorland. Edisi ke 31. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.

27. Sylvia AP, Lorainne MW. Patofisiologi: konsep klinis dan proses-proses penyakit. Edisi 6. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006.
28. Bender DA, Mayes PA. Tinjauan umum metabolisme dan penyediaan bahan bakar metabolik. Dalam: Murray RK, Granner DK, eds. Biokimia Harper. Edisi 27. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009. p. 139-51.
29. Fox C, Klivert A. Bersahabat dengan diabetes tipe 2. Depok: Penebar Plus; 2010.
30. Sugondo S. Obesitas. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 2559-9.
31. Waspadji S. Hidup sehat dengan diabetes sebagai panduan penyandang diabetes dan keluarga serta petugas kesehatan terkait. Dalam: Pusat Diabetes dan Lipid RSCM FKUI. Cetakan Kedua. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2007.
32. American Diabetes Association. Standards of medical care in diabetes 2015. Diabetes Care. 2015;38.
33. Guyton A, Hall. Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 12. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
34. Sandi W. Hubungan lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul dengan kadar gula darah puasa pada laki-laki dewasa (skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
35. Soemadji DW. Hipoglikemia iatrogenik. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi IV. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007. p. 1973-81.
36. Fischbach FT, Dunning MB. A manual of laboratory and diagnostic test. 8th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2009. p. 342-8.
37. American Diabetes Association. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. Diabetes Care. 2017;38:8-16.
38. Kee JL. Pedoman pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. Edisi 6. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007. p. 213-2.
39. PERKENI. Konsensus pengelolaan dan pencegahan DM tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkeni; 2015. p. 6.

40. Suyono S. Diabetes mellitus di Indonesia. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 2315-22.
41. Tweed JO, Hsia SH, Lutfy K, Friedman TC. The endocrine effects of nicotine and cigarette smoke. *Trends Endocrinal Metab.* 2012;23(7):334-42.
42. Xie X, Liu Q, Wu J, Wakui M. Impact of cigarette smoking in type 2 diabetes development. *Acta Pharmacol Sin.* 2009;30(6):784-7.
43. Syahdrajat T. Panduan menulis tugas akhir kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Prenada Media Grup; 2015.
44. Putri RK. Gambaran faktor yang berhubungan dengan kadar glukosa darah studi di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
45. Sriani KI, Fakhriadi R, Rosadi D. Hubungan antara perilaku merokok dan kebiasaan olahraga dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 18-44 tahun. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia.* 2016;3(1):1-6.
46. Setyanda YOG, Sulastri D, Lestari Y. Hubungan merokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 35-65 tahun di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2015;4(2):434-40.
47. Qadafi M, Fajriansi A, Darwis. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada siswa SMK Negeri 2 Bungoro Kab. Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.* 2014;5(5):622-6.
48. Santrock JW. Remaja jilid 1. Jakarta: Erlangga; 2007.
49. Harahap AY, Yusad Y, Fitria M. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok siswa/siswi SMK Yayasan Pendidikan Indonesia Membangun Namorambe Tahun 2014. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi.* 2014;1(4).
50. Iqbal MF. Perilaku merokok remaja di lingkungan RW 22 Kelurahan Sukatani Kecamatan Cimanggis Depok tahun 2008 (skripsi). Depok: Universitas Indonesia; 2008.
51. Amelia R. Hubungan derajat merokok berdasarkan indeks brinkman dengan kadar hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2016;5(3):619-24.

52. Wagi MB, Pangemanan JA, Panda AL. Hubungan derajat merokok dengan kejadian infark miokard di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(2).
53. Lumbansiantar R. Hubungan tingkat pengetahuan tentang rokok dengan kebiasaan merokok pada siswa kelas 3 SMK Karya Guna 1 Bekasi Tahun 2013 (skripsi). Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia; 2013.
54. Sandi W. Hubungan lingkaran pinggang dan rasio lingkaran panggul dengan kadar gula darah puasa pada laki-laki dewasa (skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
55. Yomi DF. Faktor dominan yang berhubungan dengan kadar gula darah pegawai di kantor wilayah kementerian agama Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 (skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2017.
56. Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes mellitus terpadu. Jakarta: Pusat Diabetes dan Lipid RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusmo Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002.
57. Frihastuti N, Supriyadi, Surendra M. Survei kadar gula darah lansia pada komunitas senam lansia di Kota Malang. *Jurnal ilmu keolahragaan*. 2016;5(1):1-10.
58. Misnadiarly. Diabetes mellitus gangren, ulcer, infeksi. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
59. Harahap NS. Pengaruh Aktifitas fisik aerobik sesaat terhadap kadar glukosa darah puasa pada mahasiswa ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Sehat dan Bugar*. 2017;5(02):35-8.
60. Rahmawati. Pengaruh indeks massa tubuh (IMT) terhadap kejadian hiperglikemia pada pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah daerah Kota Depok usia >40 tahun di Kota Depok tahun 2009 (tesis). Depok: Universitas Indonesia; 2009.
61. Sakai Y, Yamaji T, Tabata S, Ogawa S, Yamaguchi K, Mineshita M, et al. Relation of alcohol use and smoking to glucose tolerance status in Japanese men. *Diabetes and Clinical Practice*. 2006;73(1):83-8

62. Verma N. A study of HbA1c, fasting and 2 hour plasma glucose levels in current smokers presenting at a tertiary care hospital in North India. *International Journal of Advance in Medicine*. 2018;5(1):38-46.
63. Houston TK, Person SD, Pletcher MJ, Liu K, Iribarren C, Kiefe CI. Active and passive smoking and development of glucose intolerance among young adults in a prospective cohort: CARDIA study. *BMJ*. 2006;332:1064-9.
64. Kementerian Kesehatan. Petunjuk teknis pengukuran faktor risiko diabetes melitus. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2010.
65. IPAQ Research Comitte (2004). Guidelines for the data processing and analysis of the international physical activity quitionare. <http://www.ipaq.ki.se> – diakses april 2018.
66. Waspadji S, Sukardji L, Octarna M. Pedoman diet diabetes mellitus. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2003.
67. Shore. Fruit consumption and risk of type 2 diabetes. *BMJ*. 2011;4(2):30-45.
68. Syahputra M, Silalahi D. The relationship between smoking and blood glucose at random in engineering student USU in 2016. *International Journal of ChemTech Reseach*. 2017;10(13):339-42.
69. Yazdanpanah L, Shahbazian H, Latifi SM. Relationship between smoking, metabolic syndrome and atherogenic index. *Iranian Journal of Diabetes and Obesity*. 2014;6(3):119-25.
70. Kakamu T, Tanabe T, Moriwaki S, Amano H, Kobayashi-miura M, Fujita Y. Cumulative number of cigarettes smoked in an effective marker to predict future diabetes. *Shimane J Med Sci*. 2013;29:71-78.
71. Miyatake N, Wada J, Kawasaki Y, Nishii K, Makino H, Numata T. Relationship between metabolic syndrome and cigarette smoking in the Japanese population. *Intern med*. 2006;45:1039-43.
72. Kamaura M, Fujii H, Mizushima S, Tochikubo O. Weight gain and risk of impaired fasting glucose after smoking cessation. *NCBI*. 2011;21:431-39.